

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2025

**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Kegiatan Triwulan II Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2025 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini berisi informasi mengenai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan selama Triwulan II periode bulan April hingga Juni 2025, meliputi kegiatan operasional Karantina Hewan, operasional Karantina Ikan, operasional Karantina Tumbuhan, pengawasan dan penindakan, serta kegiatan non teknis dan administrasi lainnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kegiatan Triwulan II ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Lembar, 7 Juli 2025

Kepala
Balai Karantina Hewan, Ikan dan
Tumbuhan Nusa Tenggara Barat,



Agus Mugiyanto

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan	6
1.3. Perjanjian Kinerja	6
1.4. Nilai Anggaran	7
 BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN	 8
2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan	8
2.1.1. Impor	8
2.1.2. Ekspor	8
2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	9
2.1.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	10
2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan	11
2.2.1. Impor	12
2.2.2. Ekspor	12
2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	14
2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	15
2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan	16
2.3.1. Impor	17
2.3.2. Ekspor	17
2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk	18
2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar	20
2.4. Sertifikasi Karantina	22
 BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA	 23
3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan	23
3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan	23
3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan	23
 BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN	 24
 BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM	 26
 BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS	 29
6.1. Publikasi	29
6.2. Realisasi Anggaran	32
6.3. Pengelolaan PNBK	32
6.4. Capaian Kinerja	33
 BAB VI. PENUTUP	 35

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	6
Tabel 2. Nilai Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	7
Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan II Tahun 2025	8
Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan II Tahun 2025	8
Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025	10
Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025	11
Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan II Tahun 2025	12
Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan II Tahun 2025	12
Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2025	14
Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2025	16
Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan II Tahun 2025	17
Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan II Tahun 2025	17
Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025	18
Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025	20
Tabel 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025	24
Tabel 19. Daftar Permohonan Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025	24
Tabel 20. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025	25
Tabel 21. Realisasi Anggaran per Output Kegiatan Utama Triwulan II Tahun 2025	29
Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Triwulan II Tahun 2025	32
Tabel 23. Capaian Kinerja BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025	33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah unit pelaksana teknis Badan Karantina Pertanian, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (BKHIT NTB) berkomitmen ***“Menjadi karantina yang kuat dalam melindungi kelestarian sumber daya alam hayati yang memakmurkan kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”***. Dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsinya, maka misi BKHIT NTB yaitu:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaaan yang holistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektif serta layanan perkarantinaaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati;
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan;
3. Membangun tata kelola BKHIT NTB yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, susunan organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat terdiri atas Kepala Balai dan Kepala Sub Bagian Umum.

Pelaksanaan teknis operasional perkarantinaaan hewan/ikan/tumbuhan menyelenggarakan fungsi:

1. Pemberian pelayanan operasional karantina hewan/ikan/tumbuhan;
2. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan keamanan hayati nabati;
3. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina hewan/ikan/tumbuhan;
4. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina hewan/ikan/tumbuhan.

BKHIT Nusa Tenggara Barat memiliki 7 Satuan Pelayanan yang telah ditetapkan sebagai tempat pemasukan dan pengeluaran, yaitu:

1. Bandara Internasional Lombok;
2. Pelabuhan Laut Lembar;
3. Pelabuhan Laut Bima;
4. Pelabuhan Penyeberangan Sape;

5. Pelabuhan Laut Badas
6. Pelabuhan Laut Kayangan
7. Pelabuhan Laut Poto Tano

1.2. Periode Pelaksanaan Kegiatan

Laporan Triwulan III Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat merangkum berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk periode bulan April sampai dengan Juni 2025. Kegiatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan pokok sebagai berikut:

1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan
2. Kegiatan Pengawasan dan Penindakan
3. Kegiatan Operasional Non Tehnis dan Administrasi

1.3. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat tahun 2025 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BKHIT NTB Tahun 2025

No	Sasaran Program / Indikator	Satuan	Target
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional			
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	sertifikat	35.976
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	sertifikat	500
2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain)	dokumen	8

	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	dokumen	1
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	dokumen	1
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	publikasi	60
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat	Nilai	81
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81

1.4. Nilai Anggaran

Tabel 2. Nilai Anggaran BKHIT NTB Tahun 2025

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	2.935.081.000
2	Penyelenggaraan Layanan Karantina	23.354.075.000
	TOTAL ANGGARAN	26.289.156.000

BAB II. KEGIATAN OPERASIONAL KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN

2.1. Kegiatan Operasional Karantina Hewan

Kegiatan operasional perkarantinaan hewan berupa pelaksanaan tindakan karantina hewan / sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan (8P). Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Lainnya.

2.1.1. Impor

Dalam Triwulan II tidak terdapat komoditi Hewan, Produk Hewan, Media Pembawa Lainnya yang di impor. Kegiatan operasional impor Triwulan II sebagaimana terlampir pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Impor Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Pelabuhan Pemasukan	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	NIHIL					
Jumlah				0	kilogram	0

2.1.2. Ekspor

Dalam Triwulan II Tahun 2025, tercatat frekuensi total ekspor keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat sebanyak 5 kali.

Tabel 4. Rekapitulasi Tindakan Karantina Hewan Ekspor Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Volume / Satuan		Frek
1.	Anjing	Belgia, Austria	5.000.000	4	Ekor	3
2.	Sarang Burung	Hong Kong	7.000.000	1,5	Kg	1
3.	Kucing	Belanda	3.000.000	3	Ekor	1
JUMLAH				1,5	Kg	5

	15.000.000	7	Ekor	
--	------------	---	------	--

2.1.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina hewan untuk pemasukan komoditi Hewan, Produk Hewan, dan Media Pembawa Lainnya, antar area selama Triwulan II Tahun 2025 adalah sebanyak 2.358 kali.

Terkait dengan Jenis media pembawa HPHK yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Hewan: Ayam, Burung Murai Batu, Burung Merpati, DOQ, DOD, DOC, Kambing, Kakak Tua, Kelinci, Kuda, Lebah, Mamalia Kecil yang termasuk Satwa Liar Lainnya, Reptil Besar yang termasuk Satwa Liar Lainnya, Reptil Kecil yang termasuk Satwa Liar Lainnya, Sapi, Tikus.
2. Produk Hewan: Daging Ayam, Daging Babi, Daging Olahan babi, Daging Olahan Sapi, Daging Olahan Unggas, Daging Sapi, Daging Bebek / Itik Beku, Hati, Jerohan hewan lainnya, Keju, Kulit sapi kering, Madu, Mentega, Produk Olahan Daging Hewan Lainnya, Produk Olahan Daging Unggas Lainnya, Produk Olahan Susu Lainnya, Produk olahan telur lainnya, Sarang Burung, Susu sapi, Telur Ayam, Telur Tetes, Telur Burung Puyuh, Telur unggas lainnya.
3. Media Pembawa Lainnya: antigen, anti serum, bahan biologis lainnya, pakan ternak, pakan hewan kesayangan, vaksin.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa HPHK tersebut berasal antara lain dari Batu, Bantul, Bandung, Banyuwangi, Bekasi, Bogor, Blitar, Cirebon, Deli Serdang, Denpasar, Dompu, Flores Timur, Gianyar, Gresik, Grobogan, Gunung Kidul, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jepara, Jombang, Karangasem, Kediri, Ketapang, Karawang, Kupang, Klaten, Lamongan, Lumajang, Lombok Timur, Lombok Tengah, Malang, Makassar, Magelang, Manggarai Barat, Merauke, Mojokerto, Pati, Pasuruan, Palembang, Samarinda, Sidoarjo, Surabaya, Subang, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sukabumi, Semarang, Sleman, Tangerang, Tabanan, Tulungagung.

Tabel 5. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	4.652.966 104.915 4	Ekor box koloni	825
2	Produk Hewan	7.623.880 4.731.300,43 9 671 18,5 7.007,3	Butir Kilogram ton liter ton box	1.089
3	Media Pembawa Lainnya	2.620 12.562.955 3 9.050 4.514	Botol Kilogram box kemasan vial	444
JUMLAH		4.652.966	Ekor	2.358
		4	Koloni	
		7.623.880	Butir	
		17.294.255,43	Kilogram	
		2.620	botol	
		671	liter	
		27,5	ton	
		111.925,3	box	
		9.050	Kemasan	
		4.514	vial	

2.3.3. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pemeriksaan dan pembebasan terhadap pengeluaran media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) yang dikeluarkan dari Pulau Lombok sebanyak 3.069 kali.

Media pembawa yang dikeluarkan dari wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain berupa:

1. Hewan: Ayam, Ayam Hias, Burung Kicau Lainnya, Burung Merpati, Burung Murai Batu, DOC, Invertebrata yang termasuk Satwa Liar Lainnya, Kambing, Kerbau, Kuda, Kucing, Lebah, Sapi, Serangga lainnya, Tokek.
2. Produk Hewan: Daging Ayam, Daging Babi, Daging Sapi, Kulit sapi kering, Madu, Produk Olahan Susu lainnya, Susu Kuda, Susu Sapi, Sarang Burung, Telur Ayam.
3. Media Pembawa Lainnya: Bahan Diagnostik Lainnya, bahan biologik lainnya, pakan hewan ternak.

Sedangkan daerah tujuan pengeluarannya adalah Aceh Utara, Ambon, Balikpapan, Barito Kuala, Banjar, Banyumas, Banyuwangi, Barito Utara, Bangkalan, Batam, Badung, Bangli, Bandung, Bandar Lampung, Bekasi, Belu, Bengkulu, Binjai, Bima, Bogor, Bondowoso, Cirebon, Deli Serdang, Denpasar, Depok, Dompu, Ende, Garut, Gorontalo, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jenepono, Jembrana, Jember, Kampar, Karawang, Karanganyar, Karangasem, Ketapang, Kediri, Kendal, Kotawaringin Timur, Kotamobagu, Kuburaya, Kutai Kartanegara, Kutai timur, Kupang, Klungkung, Lampung, Lima Puluh Kota, Lombok Utara, Lombok Tengah, Lombok Timur, Mataram, Malang, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Makassar, Mimika, Medan, Muara Enim, Nganjuk, Pacitan, Padang, Palembang, Pekalongan, Polewali Mandar, Purbalingga, Samarinda, Serang, Sibolga, Sidoarjo, Sikka, Sumba Timur, Surabaya, Surakarta, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sorong, Tasikmalaya, Tangerang, Tangerang Selatan, Ternate, Tanah Bumbu, Teluk Bintuni, Tulungagung, Yogyakarta.

Tabel 6. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa HPHK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Hewan	2.542.339 22 10	Ekor Box koloni	1.785
2	Produk Hewan	79.669,05 20 152	Kilogram Botol box	1.218
3	Media Pembawa Lainnya	234.632,6 36	Kilogram Kemasan	66
JUMLAH		2.542.339	Ekor	3.069
		174	box	
		314.301,65	Kilogram	
		10	Koloni	
		20	Botol	
		36	Kemasan	

2.2. Kegiatan Operasional Karantina Ikan

Kegiatan operasional karantina ikan berupa pelaksanaan tindakan karantina ikan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan,

penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi komoditi hidup dan komoditi non hidup.

2.2.1. Impor

Pada Triwulan II Tahun 2025, tidak terdapat media pembawa yang masuk ke wilayah Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, sebagaimana terlampir.

Tabel 7. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Impor Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	NIHIL			

2.2.2. Ekspor

Sedangkan dari sisi ekspor, terdapat 40 jenis komoditas ikan yang di ekspor dari Nusa Tenggara Barat dengan nilai total ekspor sebesar Rp 74.920.083.922,-.

Tabel 8. Rekapitulasi Tindakan Karantina Ikan Ekspor Triwulan III Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1	Bulu Babi	Singapura	1.060.810	0,39	kg	4
2	Cobia	Singapura	1.318.379	4,66	kg	1
3	Cumi-Cumi Beku	Singapura	42.048.752	154,49	kg	18
4	Daging Kepiting Beku	Singapura	2.487.838	2,82	kg	5
5	Daging Rajungan Beku	Singapura	78.590	0,08	kg	1
6	Frozen Tuna Meat	Amerika Serikat	7.759.572.355	125.463	kg	18
7	Goatfish	Singapura	27.602.804	96,92	kg	22
8	Gurita	Singapura	1.484.680	3,91	kg	11
9	Ikan Asin	Singapura	100.000	1	kg	1
10	Ikan Kakap Merah Segar	Malaysia	28.450.000	569	kg	2
11	Ikan Kakap Segar	Malaysia, Singapura, Taiwan	49.407.326	879,81	kg	27
12	Ikan Kuwe Segar	Singapura	2.264.058	7,88	kg	1
13	Ikan Sarden Segar	Singapura	10.913.286	38,2	kg	11

14	Ikan Tenggiri Segar	Taiwan	114.850.000	2.343	kg	13
15	Ikan sebelah segar	Taiwan	2.250.000	45	kg	2
16	Ikan Teri Segar	Singapura	34.125.445	132,02	kg	16
17	Induk Udang Vaname	Vietnam	183.380.340	444	ekor	1
18	Kaci Kaci	Singapura	951.336	3,65	kg	1
19	Kekerangan	Singapura	10.034.710	37,8	kg	18
20	Kerang Mutiara	Australia, Hong Kong	116.260.432	42,5	kg	2
21	Kerapu	Malaysia, Taiwan	71.050.000	1.459	kg	15
22	Kepiting Bakau Hidup	Singapura	1.200.000	30	ekor	1
23	Kuwe	Singapura	23.704.322	80,93	kg	7
24	Lain-lain	Hong Kong, Jepang, Australia, Belanda	910.400	14,26	kg	5
25	Live Lobster	Malaysia, Singapura	471.980.000	10.170	ekor	33
26	Live Mud Crab	Singapura	8.400.000	210	Ekor	6
27	Lobster Air Laut - Beku	Australia, Taiwan, China, Hong Kong	540.900.000	2.035	kg	7
28	Lobster Pasir	China	50.000.000	100,00	kg	1
29	Mahi Mahi	Singapura	9.313.044	18,57	kg	3
30	Mutiara	Amerika Serikat, Australia, Bahrain, China, Guadeloupe, Hong Kong, India, Jepang, Jerman, Kanada, Kuwait, Malaysia, Prancis, Spanyol, Taiwan, Thailand, Uni Emirat Arab	65.170.495.342	999,64	kg	106
31	Rajungan	Singapura	33.802	0,13	kg	1
32	Rumput Laut	Singapura	873.360	2,12	kg	30
33	Sea Bass	Singapura	37.352	0,17	kg	1
34	Sea Bream	Singapura	5.254.600	22,32	kg	4
35	Spat Mutiara	Hong Kong	43.200.000	0,63	kg	1
36	Tiram	Singapura	78.639	123,3	kg	1
37	Todak	Singapura	31.807.678	91,26	kg	16
38	Tuna	Singapura	60.595.642	257,42	kg	16
39	Udang Mantis	Singapura, Malaysia	18.560.000	440	Ekor	2
40	Udang Vaname	Australia, Singapura	23.048.600	77,82	kg	13
Jumlah			74.920.083.922	135.108,7	kg	434
				11.294	ekor	

2.2.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Selama Triwulan III Tahun 2025, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang masuk ke wilayah BKHIT NTB sebanyak 952 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 9.

Lalu lintas domestik masuk karantina ikan dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- a. Komoditi non hidup antara lain Artemia, Bandeng, Barracuda, Belut, Daging Ikan Kakap Beku, Ikan Asin, Ikan Cakalang Segar, Ikan Kurisi Segar, Ikan Talang-talang Segar, Ikan Layang Beku, Lobster, Lobster Pasir, Olahan, Olahan Kepiting, Pakan Ikan, Pakan Udang, Udang Putih Segar.
- b. Komoditi hidup antara lain Benih Nila, Benih Patin, Benih Udang Vaname, Black Ghost, Catfish, Cichlid, Cumi-Cumi, Cupang, Gabus, Gabus Hias, Gindara, Glassy Tetra, Golden Komet, Guppy, Gurame, Gurita, Ikan Alga Eater, Ikan Biji Nangka Segar, Ikan Hias Air Tawar, Ikan Lemon, Ikan Manfish, Ikan mas koki, Ikan Platy, Ikan Zebra, Inti Mutiara, Kapiat, Kepiting Bakau Hidup, Kerang, Koi, Komet, Kura kura, Kuwe, Lele, Lele Albino, Lemuru, Lencam, Live Lobster, Louhan, Makarel, Manyung, Mas Koki, Molly, Oscar, Patin, Patin Hias, Platy, Redfin, Salmon, Snowfish, Spat Mutiara, Sweetfish, Tetra, Tuna, dan Udang Vaname.

Daerah asal komoditi ikan antara lain Aceh, Badung, Bau Bau, Barru, Buleleng, Bekasi, Bengkulu, Banyuwangi, Bogor, Blitar, Denpasar, Gresik, Indramayu, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jembrana, Jombang, Karangasem, Kediri, Ketapang, Kepulauan Aru, Kotawaringin Barat, Kupang, Lamongan, Luwu Timur, Makassar, Manggarai Barat, Malang, Medan, Mojokerto, Pasuruan, Palembang, Probolinggo, Serang, Semarang, Sukabumi, Sumbawa, Surabaya, Situbondo, Sidoarjo, Sorong, Sleman, Tarakan, Tangerang, Tulungagung dan Tuban.

Tabel 9. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	866.495,7	Kilogram	280
		4.411	Liter	
2	Komoditi Hidup	1.090.492.390	Ekor	672
		531	Pcs	
Jumlah		866.495.7	Kilogram	952

	4.411	Liter	
	1.090.492.390	Ekor	
	531	Pcs	

2.2.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Selama Triwulan II Tahun 2025, Pelaksanaan tindakan karantina ikan antar area yang keluar dari wilayah BKHIT NTB sebanyak 8.532 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan adalah sebagaimana Tabel 10.

Terkait dengan lalu lintas domestik keluar karantina ikan, dikelompokkan dalam 2 jenis komoditi, yaitu:

- a. Komoditi non hidup antara lain Abalone, Anemon, Angel Fish, Bala Shark, Bandeng, Baronang, Barracuda, Bete Bete, Blue Devil, Blue Fruntosa, Bulu Babi, Buntal, Cakalang Beku, Cangkang Kerang, Cangkang Siput, Clown Fish, Coral, Cumi-Cumi, Daging Kepiting Beku, Daging Kodok, Daging Rajungan Beku, Emperor, Gelembung renang, Giant Trevally, Goatfish, Goby, Gurita, Ikan Alu-alu Segar, Ikan Anggoli Segar, Ikan Asin, Ikan Ayam-ayam, Ikan Biji Nangka Segar, Ikan Cakalang Segar, Ikan Ekor Kuning Segar, Ikan Kakap Merah Segar, Ikan Kakap Putih Beku, Ikan Kakap Putih Segar, Ikan Kakap Segar, Ikan Kakatua Beku, Ikan Kakatua Segar, Ikan Katamba Beku, Ikan Katamba Segar, Ikan Kembung Segar, Ikan Kerapu Bebek Segar, Ikan Kerapu Beku, Ikan Kerapu Kertang Segar, Ikan Kerapu Macan Segar, Ikan Kerapu Segar, Ikan Kerapu Sunu Merah Segar, Ikan Kerapu Sunu Segar, Ikan Kering Gulamah, Ikan Kurisi Segar, Ikan Kuwe Segar, Ikan Layang Beku, Ikan Layang Segar, Ikan Lele Beku, Ikan Merah Segar, Ikan Nila, Ikan Pelagis, Ikan Pipa, Ikan Sarden, Ikan Semah/Sapan/Empurau Segar Beku, Ikan Tapi tapi, Ikan Tenggiri Beku, Ikan Tenggiri Segar, Ikan Teri Kering, Ikan Teri Segar, Ikan Tongkol Beku, Ikan Tongkol Segar, Inti Mutiara, Jabing, Julung-julung, Kakatua, Kakatua Kering, Karper, Kekerangan, Kelomang, Kepala Kumpele Tebang, Kerang, Kerang Mutiara, Kerapu, Koi, Kudu-kudu, Kulit Ikan Hiu, Kuwe, Lele, Lemuru, Lencam, Lepu, Letter Six, Lobster, Lobster Air Laut – Beku, Lobster Bambu Segar, Lobster Mutiara, Lobster Pasir, Mahi mahi, Marlin, Minyak Ikan, Moa, Mutiara, Nila, Olahan, Olahan Rajungan, Olahan Rumput Laut, Rajungan, Rajungan Segar, Rumput Laut, Salmon, Scallops, Sea Bass, Sea Bream, Siput/Keong, Sirip Hiu, Sirip Hiu Martil, Soft Coral, Sotong,

Spat Mutiara, Tepung Ikan, Teripang, Tiram, Todak, Tuna, Udang Air Laut, Udang Air Tawar, Udang Karang, Udang Kipas, Udang Mantis, Udang Pink, Udang Putih Segar, Udang Vaname dan Udang Windu Segar

- b. Komoditi hidup antara lain Benih Kakap, Benih Lele, Benih Nila, Benih Udang Vaname, Ikan Hias Air Laut, Ikan Kerapu Bebek Hidup, Ikan Kerapu Sunu Hidup, Live Lobster, Live Mud Crab, Lobster Air Laut – Hidup, Udang Kipas – Hidup, Udang Hias.

Daerah tujuan komoditi ikan antara lain Batam, Badung, Bandung, Bangli, Banyuwangi, Banyumas, Bandar Lampung, Banjarmasin, Buleleng, Belitung, Bojonegoro, Brebes, Bogor, Cimahi, Cianjur, Denpasar, Depok, Ende, Empat Lawang, Gianyar, Gresik, Gunung Kidul, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jember, Jembrana, Jombang, Karangasem, Ketapang, Kediri, Klungkung, Kubu Raya, Lamongan, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Malang, Makassar, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Magetan, Ngada, Ogan Komering Ulu Timur, Pati, Pasuruan, Pamekasan, Probolinggo, Samarinda, Situbondo, Semarang, Surabaya, Sumenep, Surakarta, Sumbawa, Sumba Timur, Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Serdang Bedagai, Sleman, Sorong, Tangerang, Tabanan, Tulang Bawang, Tuban, Temanggung, Trenggalek, Yogyakarta.

Tabel 10. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Komoditi Non Hidup	19.065.564,14	Kilogram	7.027
		8.212	Liter	
2	Komoditi Hidup	193.867.980	Ekor	1.505
		3.100	Pcs	
Jumlah		19.065.564,14	Kilogram	8.532
		8.212	Liter	
		193.867.980	Ekor	
		3.100	Pcs	

2.3. Kegiatan Operasional Karantina Tumbuhan

Kegiatan operasional perkarantinaan tumbuhan berupa pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan/sertifikasi kegiatan impor, kegiatan ekspor dan kegiatan antar area (domestik masuk dan domestik keluar) terhadap media pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), meliputi tindakan pemeriksaan, pengasingan,

pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan. Jenis media pembawa yang dilalulintaskan tersebut meliputi Benih dan non Benih.

2.3.1. Impor

Dalam Triwulan II Tahun 2025, terdapat 1 komoditi yang masuk ke Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat, yaitu Kayu Pallet dengan frekuensi total sebanyak 27 kali.

Tabel 11. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Impor Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Asal	Jumlah Volume/Satuan		Frek
1	Kayu Pallet	Amerika Serikat, Australia, Singapura, Belanda, China,	887	Kemasan	27
JUMLAH			887	Kemasan	27

2.3.2. Ekspor

Dalam Triwulan II Tahun 2025, terdapat 12 komoditi yang keluar dari Indonesia melalui Nusa Tenggara Barat. Komoditi yang paling sering di ekspor adalah vanili sebanyak 4 kali, dengan total nilai ekspor sebesar Rp 88.627.220,-. Kegiatan operasional ekspor karantina tumbuhan Triwulan II Tahun 2025 dengan rincian sebagaimana pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Tindakan Karantina Tumbuhan Ekspor Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Komoditas	Negara Tujuan	Nilai Ekspor (Rp)	Jumlah Vol / Satuan		Frek
1	Bubuk Kunyit	Prancis	4.991.885	3,09	kilogram	1
2	Bunga Kering	Prancis	6.239.856	3.535	kilogram	1
3	Gooseberry	Prancis	3.119.928	2,55	kilogram	1
4	Jagung	Filipina	30.317.256.900	6.000	ton	1
5	Kakao Cake	Jepang	1.900.000	2	kilogram	1
6	Kelor	Prancis, Australia	5.101.885	6.575,6	kilogram	2
7	Kerajinan Tangan	Jepang, Jerman	1.876.000	2	meter kubik	2
8	Kopi Bubuk	Australia	40.000	0,1	kilogram	1
9	Kopi Biji	Malaysia, Chile	670.000	4	kilogram	2
10	Rosella	Prancis	3.119.928	2.515	kilogram	1
11	Teh	Austria	489.000	0,8	kilogram	1
12	Vanili	Inggris, Prancis, Belanda, Brasil	88.627.220	67,30	kilogram	4
JUMLAH			30.433.432.602	12.705,44	Kilogram	18
				6.000	ton	
				2	Meter kubik	

2.3.3. Pemasukan Antar Area / Domestik Masuk

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pemasukan MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB dalam Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 3.022 kali. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan adalah sebagaimana Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Domestik Masuk Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Tumbuhan / Benih	48.454	Buah/butir/batang	444
		221.952,09	Kilogram	
		193	ton	
		6	box	
2	Hasil Tumbuhan / Non Benih	46.914	Buah/butir/batang	2.503
		7.836.164,03	Kilogram	
		24.593	box	
		584	Ton	
3	Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah	171.375	Kilogram	75
JUMLAH		95.368 8.229.491,12 777 24.599 -	Buah/butir/batang Kilogram ton box liter	3.022

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) yang dimasukkan ke wilayah Nusa Tenggara Barat antara lain:

1. Tumbuhan / Benih: adenium, alocasia, aglaonema, alpukat, anggur, anggrek, anggrek bulan, anggrek dendrobium, anggrek phalaenopsis, anggrek anggraecum, anthurium, akar pakis, asoka, bayam, bambu, baby pakcoy, bambu, bawang merah, beringin, begonia, bougenfil, bonsai, bonsai ulmus, bunga *french marigold*, bunga sepatu, bunga kol, bromelia, cabe, caladium, calathea mawar, calla lily, chaisim, daun nimba, durian, duku, jagung, jagung manis, jambu air, kaktus, kacang panjang, kakao biji, kantung semar, kangkung, ketimun, kemiri, keladi tikus, kelapa, klengkeng, kurma, kubis, kuping gajah, krisan, lain-lain, mangga, mawar, monstera varigata, nangka, oyong, padi, palem, palem merah, paria, pakis, pakuan tanduk rusa, philodendron, pisang, salam, rambutan, rumput, rumput gajah, ruscus italia, sawi, sawo, semangka, selada, tanaman hoyo, tanaman buah, tanaman hias, tanaman penutup, tabepuya, terung, tomat, ubi jalar, ubi kayu.

2. Hasil Tumbuhan / Non Benih: Alpukat, Anggur, apel, acar, bajakah, bayam, bayam beku, Belimbing, blackberries, Blueberry, Bawang Bombai, bawang merah, Bawang Putih, bengkoang, beras, beras ketan, belimbing, bidara/jujube, buah beku, buah-buahan, bunga melati, bunga potong segar, bunga tulip, bunga aster, bungkil kacang tanah, bunga gerbera, bunga kering, bunga kertas, bunga mawar, bunga pikok, bunga ruscus, buncis, blueberry, brokoli, cabe, cabe kering, cabe keriting, cabe merah, cabe rawit, cempedak, durian, gambas, gabah, gerbera, gypsophilla, jamu-jamuan, jagung, jagung beku, jambu, jambu air, jahe, jamur, jamur cina, Jeruk, jeruk bali, jeruk keprok, jeruk asam, jeruk besar, jeruk kino, jeruk lemon, jeruk manis, jeruk nipis, jeruk mandarin, jeruk purut, jeruk siam, jengkol, kacang arcis, kacang hijau, kacang kedelai, kacang Panjang, kacang tanah, klengkeng, kedelai, kedele hitam, kacang hijau, kedondong, keladi tikus, kelapa bulat, kemiri, kencur, kentang, ketumbar, kentang, kiwi, kubis, kopi biji, labu, lain lain, langsung, leci, lengkuas, lobak beku, mangga, manggis, markisa, mawar, melati segar, melon, naga, nanas, Nangka, papaya, paprika, petai, pir, pisang, rambutan, rambai, sawi, salak, sayuran beku, sayuran segar, semangka, sirsak, strawberry, terung, tomat, ubi kayu, ubi jalar, wortel.
3. Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah: alang alang, bajakah, cabe kering, cengkeh, dedak, jamur kancing, kayu gaharu, kentang beku, kentang iris beku, kelapa bulat, kulit kayu manis, sirih, vanili.

Sedangkan daerah asal dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah Batu, Badung, Bandung Barat, Bandung, Banyuwangi, Banyumas, Bangli, Banjarnegara, Bengkulu, Berau, Bekasi, Bima, Boyolali, Bondowoso, Bojonegoro, Buleleng, Blitar, Denpasar, Depok, Dompur, Gresik, Jakarta Barat, Jakarta utara, Jember, Jembrana, Karangasem, Karanganyar, Kebumen, Kediri, Ketapang, Klaten, Klungkung, Kupang, Kudus, Kulonprogo, Lamongan, Lampung, Lombok Barat, Lombok Timur, Lumajang, Malang, Manado, Makassar, Manggarai, Manggarai Barat, Magelang, Malang, Majalengka, Medan, Metro, Mojokerto, Morotai, Ngada, Ngawi, Nganjuk, Palu, Padang, Pasuruan, Purwakarta, Purworejo, Purbalingga, Samarinda, Sidoarjo, Situbondo, Semarang, Sorong, Surakarta, Surabaya, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sukamara, Sukabumi, Sumba Barat, Sumba Barat Daya, Sleman, Tabanan, Tarakan, Tangerang, Tegal, Tulungagung, Tuban, Wonosobo, Yogyakarta.

2.3.4. Pengeluaran Antar Area / Domestik Keluar

Pelaksanaan tindakan karantina tumbuhan untuk pengeluaran MP-OPTK antar area di wilayah BKHIT NTB pada Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 4.458 kali. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Rekapitulasi Domestik Keluar Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025

No	Golongan Media Pembawa OPTK	Jumlah	Satuan	Frekuensi
1	Tumbuhan / Benih	5.424	Buah/butir/batang	373
		602.752	Kilogram	
		25	kemasan	
		42	ton	
2	Hasil Tumbuhan / Non Benih	1	Buah/butir/batang	3.907
		563.897.356	Kilogram	
		82.111,2	Ton	
		4	kemasan	
3	Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah	857.017,22	Kilogram	177
		35	m ³	
		338	ton	
4	Media Pembawa Lain	1	kemasan	1
JUMLAH		5.425	Buah/butir/batang	4.458
		565.357.125,22	Kilogram	
		35	m³	
		82.491,2	ton	
		30	kemasan	

Jenis Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina yang dikeluarkan dari Nusa Tenggara Barat selama Triwulan II Tahun 2025 antara lain:

1. Tumbuhan / Benih: anggrek, bawang merah, bonsai, bonsai pohon pule, bunga kamboja, cabe, dendoribium, durian, gambas, jagung, kacang panjang, kakao, ketimun, keladi tikus, kelapa, ketimun, klengkeng, kubis, kurma, labu, mangga, melon, padi, pandan, pisang, rambutan, sawo, sawi, semangka, terong, rambutan, tanaman obat, tanaman buah, tanaman hias, tanaman pelindung tanaman vanda, tomat
2. Hasil Tumbuhan / Non Benih: asam jawa, akar tunjuk langit, alpukat, anggur, apel, asparagus, bayam, jamu jamuan, jeruk, bawang bombai, bawang merah, bawang prei besar, bawang putih, beras, buah-buahan, bunga kertas, bunga kol, buncis, cabe, cabe merah, cabe rawit, daun segar, dedak, duku, gabah, jagung, jagung manis, jeruk, jeruk nipis, kacang hijau, kacang hitam, kacang kara, kacang tanah, kangkong,

kakao biji, kecipir, kelapa serabut, kemiri, kedelai, kelapa bulat, kencur, kentang, ketimun, klengkeng, kubis, korma, kopi biji, mangga, nanas, nangka, papaya, pisang, porang, kangkong, kobis, sawi, sayuran segar, seledri segar, semangka, srikaya, tanaman pelindung, terung, tebu, tembakau daun, tembakau kering, tomat, wortel, ubi jalar, wijen.

3. Produk Tumbuhan Yang Tidak Diolah: alang alang, bajakah, beras, beras campuran, cendana, jamur kering, kayu olahan, kayu recycle, kemiri, kerajinan tangan, rotan, sekam kopi, tembakau kering.

Daerah tujuan dari media pembawa organisme pengganggu tumbuhan tersebut diantaranya adalah Ambon, Alor, Aceh Tengah, Aceh Timur, Badung, Bandung, Bantul, Batam, Balikpapan, Banggai, Banjarmasin, Bandar Lampung, Banda Aceh, Batang, Batanghari, Bau Bau, Banyuwangi, Barito Kuala, Bantul, Bangka, Bangka Barat, Banjar, Banjar Baru, Belitung, Bekasi, Bengkulu, Berau, Bitung, Bima, Binjai, Bojonegoro, Bondowoso, Boyolali, Bogor, Bone, Bontang, Blitar, Blora, Brebes, Buleleng, Cirebon, Cilegon, Cianjur, Cimahi, Denpasar, Depok, Deli Serdang, Dompu, Ende, Flores Timur, Gianyar, Gresik, Gorontalo, Grobogan, Indragiri Hulu, Jambi, Jayapura, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jember, Jepara, Jembrana, Jeneponto, Jombang, Karangasem, Katingan, Karawang, Kediri, Kendal, Ketapang, Kebumen, Kendari, Klaten, Klungkung, Kupang, Kudus, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kulonprogo, Konawe Selatan, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Kotamobagu, Kotabaru, Langsa, Labuhanbatu, Lamandau, Lampung Selatan, Lampung Tengah, Lamongan, Luwu Timur, Lumajang, Lombok Barat, Malang, Madiun, Manokwari, Makassar, Mataram, Magelang, Magetan, Malang, Malinau, Manado, Manggarai, Manggarai Barat, Manggarai Timur, Medan, Merauke, Mesuji, Mojokerto, Morowali, Nagekeo, Ngada, Nganjuk, Ngawi, Nunukan, Ogan Komering Ilir, Pati, Palu, Pagar Alam, Pamekasan, Pangkal Pinang, Pasangkayu, Paser, Pare Pare, Padangsidempuan, Palembang, Pangandaran, Pekanbaru, Pemalang, Penajam Paser Utara, Pelalawan, Poso, Pontianak, Ponorogo, Probolinggo, Purwakarta, Rembang, Salatiga, Samarinda, Semarang, Serang, Seruyan, Sidoarjo, Sikka, Sidenreng Rappang, Simeulue, Sinjai, Sleman, Surabaya, Surakarta, Sumbawa, Sumbawa Barat, Sumba Barat Daya, Sumba Timur, Sumenep, Rote Ndao, Tapin, Tarakan, Tanah laut, Tanggamus, Tangerang, Tangerang Selatan, Tebing Tinggi, Temanggung, Tegal, Trenggalek, Tulungagung, Wajo, Wonosobo, Wonogiri, Yogyakarta.

2.4. Sertifikasi Karantina

Selama Triwulan II tahun 2025, BKHIT Nusa Tenggara Barat telah mengeluarkan sebanyak 22.636 sertifikat karantina (sebanyak 22.418 sertifikat impor dan antar area, serta sebanyak 218 sertifikat ekspor). Secara rinci, pengeluaran sertifikasi karantina dapat dijabarkan sebagaimana Tabel dibawah ini.

Tabel 15. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Hewan Triwulan II Tahun 2025

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	2	4	1	7
Domestik Keluar	1.238	1.040	791	3.069
Domestik Masuk	684	838	836	2.358
Jumlah	1.924	1.882	1.628	5.434

Table 16. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Ikan Triwulan II Tahun 2025

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	0	0	0	0
Ekspor	62	72	59	193
Domestik Keluar	2.828	2.983	2.721	8.532
Domestik Masuk	357	338	257	952
Jumlah	3.247	3.393	3.037	9.677

Table 17. Rekapitulasi Data Sertifikasi Karantina Tumbuhan Triwulan II Tahun 2025

Kegiatan	April	Mei	Juni	Jumlah
Impor	10	9	8	27
Ekspor	1	10	7	18
Domestik Keluar	1.144	1.522	1.792	4.458
Domestik Masuk	804	1.085	1.133	3.022
Jumlah	1.959	2.626	2.940	7.525

BAB III. KEGIATAN PEMANTAUAN DAN MONITORING KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN SERTA TINDAKAN KARANTINA LAINNYA

3.1. Pemantauan dan Monitoring Karantina Hewan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan dikarenakan pemblokiran anggaran

3.2. Pemantauan dan Monitoring Karantina Ikan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan dikarenakan pemblokiran anggaran

3.3. Pemantauan dan Monitoring Karantina Tumbuhan

Belum dilakukan kegiatan pemantauan dikarenakan pemblokiran anggaran

Kegiatan Intersepsi

Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti, terdapat capaian sebesar 2 jenis dengan rincian data sebagai berikut :

No	Bidang	Media Pembawa	Nama Temuan	Tanggal/ Bulan Temuan	Wilayah Temuan	Tindak Lanjut	Frekuensi Temuan yang di tindaklanjuti
1	Karantina Hewan	Sapi Potong	Trypanosoma	28 April 2025	Dompu	Diobati	1
		Kuda	Trypanosoma	27 Mei 2025	Bima	Diobati	1
Karantina Ikan		NIHIL					
Karantina Tumbuhan		NIHIL					

Dari kedua jenis temuan HPHK tersebut dilakukan perlakuan yaitu pengobatan, dan untuk media pembawa tidak dapat dilalulintaskan terlebih dahulu.

BAB IV. KEGIATAN REGISTRASI PIHAK LAIN

Pengguna jasa karantina, yang akan mengajukan permohonan pelayanan sertifikasi karantina wajib mencantumkan tempat pelaksanaan tindakan karantina yang meliputi Instalasi Karantina Tumbuhan (IKT), Tempat Lain (TL) di luar IKT, dan/atau Laboratorium baik milik pemerintah maupun milik pihak lain. Berdasarkan PP No.29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan, disebutkan bahwa Tempat Lain di Luar Instalasi Karantina yang selanjutnya disebut Tempat Lain adalah fasilitas selain Instalasi Karantina berupa bangunan atau ruangan berikut peralatan, lahan, dan sarana pendukung lain yang diperlukan sebagai tempat melaksanakan tindakan Karantina, Pengawasan dan/atau pengendalian, serta ketertelusuran.

Dalam hal IKT, TL, dan / atau Laboratorium milik pihak lain yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan tindakan karantina wajib diregistrasi oleh Badan Karantina Indonesia yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia.

Selama periode Triwulan II Tahun 2025, diketahui terdapat Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran atau pihak ketiga yang telah mendapatkan ketetapan dari pejabat yang berwenang dan masih berlaku hingga periode Triwulan II berakhir.

Tabel 18. Daftar Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Badan Usaha	Nomor Ketetapan	Masa Berlaku S/d	Keterangan
1	IKH CV. 88 Aurora	SK Kementan No. 9307/KPTS/KR.120/K/04/2023 tanggal 4 April 2023	4 April 2026	Daging dan Jerohan
2	IKI PT. Bibit Unggul	001045/CKIB-BKIPM.2/I/2024 tanggal 11 Januari 2024	11 Januari 2026	Induk Udang Vannname, PL Udang Vannname

Sedangkan hingga akhir Triwulan II, belum terdapat permohonan registrasi pihak lain yang diajukan.

Tabel 19. Daftar Permohonan Tempat Pelaksanaan Tindakan Karantina Diluar Tempat
Pemasukan dan Pengeluaran BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025

No	Nama Badan Usaha	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Keterangan
1	NIHIL			

BAB V. KEGIATAN PENEGAKAN HUKUM

Selama Triwulan II telah dilakukan beberapa kegiatan terkait Penegakan Hukum, yaitu:

1. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Lembar, 8 April 2025

Tujuan:

- a. Terpantau dan terperiksanya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- d. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Perwakilan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB, Dinas Perdagangan NTB, BKSDA Mataram, Denpom TNI AD Mataram, Lanal TNI AL Mataram, Dirpolairud Polda NTB, Polres Lombok Barat, Polsek Lembar dan Polsek Kawasan Pelabuhan Lembar. Dari kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan terhadap 18 media pembawa HPHK, 23 media pembawa HPIK, dan 28 media pembawa OPTK.

2. Kegiatan *Coffee Morning* Insan Maritim Pelabuhan Lembar, tanggal 16 April 2025

Tujuan :

- a. Meningkatkan harmonisasi, sinergitas dan kolaborasi antar instansi yang sudah terjalin selama ini serta menjadi wadah komunikasi antar instansi dalam rangka patuh karantina dan meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas komoditas baik pertanian, peternakan, perikanan dan produknya;
- b. Terkendalinya penyakit hewan, ikan dan tumbuhan karantina di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

- c. Kolaborasi masing-masing instansi sesuai tugas dan fungsinya dalam mempertahankan Stranas PK tetap Hijau .

Peserta kegiatan adalah Perwakilan dari Polres Lombok Barat, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB, KSOP Lembar, Dandenspom TNI AD Mataram, Danlanal Mataram, Dirpolairud Polda NTB, Kejaksaan Negeri Mataram, Korwas PPNS Polda NTB, BKSDA NTB, PT. ASDP Lembar, PT. Pelindo Lembar, Bea dan Cukai Mataram, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Mataram, BPTD NTB, Polsek Kawasan Pelabuhan Lembar, Gapasdap Pelabuhan Lembar, Polsek Lembar, dan Danramil Lembar.

3. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Lembar, 16 Mei 2025

Tujuan:

- a. Terpantau dan terperiksanya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- d. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Perwakilan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan NTB, Dinas Perdagangan NTB, BKSDA Mataram, Denpom TNI AD Mataram, Lanal TNI AL Mataram, Dirpolairud Polda NTB, Polres Lombok Barat, Polsek Lembar dan Polsek Kawasan Pelabuhan Lembar. Dari kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan terhadap 4 media pembawa HPHK, 7 media pembawa HPIK, dan 29 media pembawa OPTK.

4. Kegiatan Operasi Gabungan Satpel Pelabuhan Lembar, 4 Juni 2025

Tujuan:

- a. Terpantau dan terperiksanya media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK secara optimal yang di lalu lintaskan;
- b. Untuk mencegah masuk, tersebar dan keluarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Pulau Lombok khususnya dan umumnya wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia;
- c. Mencegah masuk atau keluarnya Pangan dan Pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan dan mutu serta persyaratan lainnya;
- d. Untuk memastikan bahwa tidak ada hama penyakit hewan, ikan dan organisme pengganggu tumbuhan menular yang masuk ke pulau Lombok dari Pulau Bali dan Jawa;
- e. Mendorong partisipasi masyarakat /pengguna jasa untuk turut menjaga pulau Lombok agar tetap bebas dari penyakit hewan, ikan dan tumbuhan.

Kegiatan diikuti oleh Anggota Kepolisian Sektor Kesatuan Penjagaan dan Pengamanan Pelabuhan (KP3) Pelabuhan Kayangan, KSOP, TNI AL, TNI AD, Balai Karantina Kesehatan Wilker Kayangan, PT. ASDP Cabang Kayangan, sedangkan dari internal BKHIT NTB melibatkan PPNS, Intelijen, Staf Pengawasan dan Penindakan, Fungsional teknis, Polsus dan Staf keuangan/administrasi dengan total tim Operasi Gabungan Patuh Karantina berjumlah 38 orang. Dari kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan terhadap 6 media pembawa HPHK, 8 media pembawa HPIK, dan 62 media pembawa OPTK.

BAB VI. KEGIATAN NON TEHNIS

6.1. Publikasi

Perkembangan teknologi informasi telah menjadikan masyarakat lebih kritis dan terjadi perubahan yang cepat di masyarakat. Kondisi seperti ini menuntut instansi/organisasi untuk mengakomodasi dan mengantisipasi keinginan masyarakat/publik untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Selain melalui media internal, informasi mengenai tindakan karantina BKHIT NTB juga diberitakan oleh media-media eksternal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh BKHIT NTB menarik dan mendapatkan ruang publikasi yang baik di masyarakat sekitar.

Selama Triwulan II, telah dilakukan 52 (lima puluh dua) publikasi oleh media eksternal terkait tindakan karantina, sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 20. Data Publikasi BKHIT NTB Triwulan II Tahun 2025

No	Judul / Link Artikel	Media
1	Karantina NTB, Gagal Pengiriman Puluhan Ekor Kuda Betina ke Sulawesi Selatan. - Lombok Prime @Mi Browser https://lombokprime.com/berita-ntb/12522/karantina-ntb-gagalkan-pengiriman-puluhan-ekor-kuda-betina-ke-sulawesi-selatan/	Lombok Prime
2	Terungkap! Modus Baru, Puluhan Kuda Betina Nyaris Diselundupkan Lewat Pelabuhan Sape Bima https://siarpost.com/2025/04/25/terungkap-modus-baru-puluhan-kuda-betina-nyaris-diselundupkan-lewat-pelabuhan-sape/	Siar Post
3	Karantina NTB Gagal Pengiriman Puluhan Ekor Kuda Betina Menuju Sulawesi Selatan https://www.postkotantb.com/2025/04/karantina-ntb-gagalkan-pengiriman.html	Pos Kota NTB
4	https://rri.co.id/mataram/daerah/1475086/karantina-ntb-gagalkan-pengiriman-kuda-betina-ilegal-ke-sulawesi-selatan	RRI Mataram
5	https://kampung-media.com/karantina-ntb-gagalkan-pengiriman-puluhan-ekor-kuda-betina-ke-sulawesi-selatan/	Kampung Media
6	https://mediajurnalindonesia.id/daerah/karantina-ntb-gagalkan-pengiriman-puluhan-ekor-kuda-betina-ke-sulawesi-selatan	Media Jurnal Indonesia
7	https://m.antaranews.com/berita/4783101/balai-karantina-ntb-perketat-pengawasan-lalu-lintas-sapi-kurban?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category	Antara News
8	https://rri.co.id/mataram/daerah/1497941/karantina-indonesia-pastikan-ternak-kurban-dari-ntb-sehat-dan-aman-jelang-idul-adha	RRI Mataram
9	https://m.antaranews.com/berita/4814457/kepala-barantin-tinjau-pengiriman-hewan-kurban-di-	Antara News

	ntb?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_category	
10	https://www.kompasiana.com/hermawardi3007/6818c2c734777c4e54169bc2/pastikan-pengiriman-sapi-sehat-ke-jawa-barantin-serahkan-sertifikat-kesehatan-ternak-di-ntb	Kompasiana
11	https://www.panennews.com/peternakan/1681236582/kepala-barantin-lepas-pengiriman-hewan-kurban-dari-ntb	Panen News
12	https://rri.co.id/mataram/daerah/1498478/barantin-pastikan-sapi-kurban-ntb-sehat-sebelum-dikirim-ke-jawa	RRI Mataram
13	https://www.mataharisiar.com/2025/05/kepala-barantin-tinjau-kelancaran.html	Matahari Siar
14	https://noteindonesia.com/2025/05/05/badan-karantina-indonesia-jamin-semua-hewan-qurban-dari-ntb-ke-jabodetabek-sehat/	Note Indonesia
15	https://lombokpost.jawapos.com/ntb/1505968032/kepala-barantin-tinjau-kelancaran-pengiriman-hewan-kurban-dari-ntb-pastikan-sapi-yang-dikirim-ke-jabotabek-sapi-harus-sehat	Lombok Pos
16	https://www.suarakarya.id/nasional/26015095077/kepala-barantin-sahat-m-panggabean-ingatkan-pengiriman-hewan-kurbandijamin-kesehatannya	Suara Karya
17	https://www.beritantb.co.id/ekbis/1555971501/barantin-cek-lalu-lintas-sapi-kurban-jelang-idul-adha-di-ntb	Berita NTB
18	https://www.panennews.com/peternakan/1681240517/kepala-barantin-pastikan-kelancaran-lalu-lintas-komoditas	Panen News
19	Berita Televisi TVRI " Sapi Kurban Asal NTB Sehat dan Aman ", https://www.youtube.com/watch?v=JtuDKwgD_-l&t=2s	TVRI
20	Kepala Barantin Cek langsung Pengiriman Sapi Kurban dan Jagung Pakan dari Pulau Sumbawa https://www.portalsumbawa.com/2025/05/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-pulau-sembawa/	Portal Sumbawa
21	https://sumbawasatu.com/2025/05/06/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-sembawa/	Sumbawa Satu
22	https://www.samawarea.com/2025/05/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-ratusan-sapi-kurban-dan-ribuan-ton-jagung-dari-pulau-sembawa-ke-jabodetabek/	Samawa Area
23	https://www.samawarea.com/2025/05/penghasil-ternak-terbesar-di-ntb-sembawa-siap-suplai-ribuan-hewan-kurban-2025/	Samawa Area
24	https://www.samawarea.com/2025/05/wabup-ansori-pastikan-hewan-kurban-yang-dikirim-ke-jabodetabek-bebas-penyakit/	Samawa Area
25	https://www.bintangtv.id/2025/05/berkunjung-ke-sembawa-kepala-badan-karantina-indonesia-tinjau-lalulintas-sapi-kurban-tujuan-jabodetabek/	Bintang TV
26	https://www.bintangtv.id/2025/05/selain-lepas-pengiriman-sapi-kepala-barantin-juga-cek-langsung-pengiriman-jagung-pakan/	Bintang TV
27	https://www.bintangtv.id/2025/05/badan-karantina-indonesia-tegaskan-komitmen-pengawasan-komoditas-pertanian-dan-perikanan-dari-sembawa/	Bintang TV
28	https://sumbawasatu.com/2025/05/06/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-sembawa-2/	Sumbawa Satu
29	Kepala Barantin Tinjau Langsung Pengiriman Sapi Kurban dan Jagung dari Sumbawa Menuju Cillegon-Semarang	Klik Sumbawa

	https://kliksumbawa.com/kepala-barantin-tinjau-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-dari-sumbawa-menuju-cilegon-semarang/	
30	https://sumbawanews.com/berita/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-pulau-sumbawa/?swcfpc=1	Sumbawa News
31	Sumbawa Kuasai Pasar Ternak Nasional, 16.000 Sapi dan 2.150 Kerbau Dikirim ke Jabodetabek https://nuansantb.id/2025/05/sumbawa-kuasai-pasar-ternak-nasional-16-000-sapi-dan-2-150-kerbau-dikirim-ke-jabodetabek/	Nuansa NTB
32	https://kabarsumbawa.com/2025/05/06/kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-pulau-sumbawa/	Kabar Sumbawa
33	https://www.bintangtv.id/2025/05/wabup-sumbawa-kirim-16-000-sapi-dan-2-150-kerbau-sumbawa-pimpin-alokasi-ternak-di-ntb-tahun-2025/	Bintang TV
34	Kepala Barantin Lepas Pengiriman 385 Sapi Kurban dari Sumbawa https://www.infoaktualnews.com/2025/05/06/kepala-barantin-lepas-pengiriman-385-sapi-kurban-dari-sumbawa/	Info Aktual News
35	https://www.suarakarya.id/nasional/26015097586/pengecekan-di-sumbawa-kepala-barantin-perkuat-pengawasan-keamanan-hayati-jamin-lalin-komoditas-strategis-nasional	Suara Karya
36	https://www.detik.com/bali/bisnis/d-7902556/22-989-hewan-ternak-dari-ntb-dikirim-ke-luar-daerah-semua-sehat	Detik.com
37	https://rri.co.id/daerah/1500591/kepala-barantin-pastikan-ternak-sumbawa-bebas-pmk	RRI Mataram
38	https://www.tvonenews.com/daerah/bali/330375-kepala-barantin-cek-langsung-pengiriman-sapi-kurban-dan-jagung-pakan-dari-pulau-sumbawa	TV One
39	https://lombokpost.jawapos.com/pulau-sumbawa/1505979240/385-ekor-hewan-kurban-dan-5200-ton-jagung-asal-pulau-sumbawa-dikirim-ke-luar-daerah	Lombok Pos
40	https://suarantb.com/2025/05/07/kepala-barantin-cek-pengiriman-sapi-dan-jagung-pakan-dari-pulau-sumbawa/	Suara NTB
41	https://suarantb.com/2025/05/07/kepala-barantin-sidak-pengiriman-sapi-dan-jagung-dari-pelabuhan-badas/	Suara NTB
42	https://bidikankameranews.com/2025/05/07/wabup-h-ansori-saksikan-pengiriman-ratusan-ekor-sapi-dan-ribuan-ton-jagung-sumbawa-menuju-jabodetabek/	Bidikan Kamera
43	https://kabarsumbawa.com/2025/05/08/wabup-dukung-sumbawa-jadi-sentra-sapi-nasional/	Kabar Sumbawa
44	Dialog interaktif dengan tema "Langkah Kelembagaan menjamin kesehatan Sapi dan ternak kurban" bersama RRI Pro 1	RRI Mataram
45	https://jurnalekbis.com/2025/05/15/puluhan-burung-ilegal-tujuan-surabaya-digagalkan-di-lambar/	Jurnal Ekonomi Bisnis
46	https://www.suarakarya.id/nasional/26015153111/tanpa-dokumen-karantina-ntb-gagalkan-penyelundupan-81-ekor-burung	Suara Karya
47	https://lombokpost.jawapos.com/ntb/1506013458/balai-karantina-ntb-gagalkan-penyelundupan-81-ekor-burung-tanpa-dokumen-ini-daerah-yang-dituju	Lombok Pos
48	https://mataram.antaranews.com/berita/453177/karantina-ntb-gagalkan-penyelundupan-81-ekor-burung-ilegal-tujuan-surabaya	Antara News

49	https://lombokpost.jawapos.com/ntb/1506139425/tanpa-dokumen-penyelundupan-dua-ekor-ular-amelanistic-digagalkan-karantina-ntb-di-bizam	Jawa Pos
50	https://mataram.antaranews.com/berita/460997/karantina-ntb-gagalkan-penyelundupan-dua-ekor-ular-amelanistik-asal-surabaya	Antara News
51	https://suarantb.com/2025/06/13/karantina-ntb-gagalkan-penyelundupan-dua-ekor-ular-amelanistic-tanpa-dokumen-di-bandara-lombok/	Suara NTB
52	https://rri.co.id/mataram/daerah/1582722/penyelundupan-ular-amelanistic-digagalkan-karantina-ntb	RRI

6.2. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 sampai dengan Triwulan II sebesar 52,35%. Rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan Utama Triwulan II Tahun 2025

Nama Kegiatan / Output	Satuan	Pagu (Rp,)	Realisasi (Rp)	%
Penyelenggaraan Layanan Karantina	sertifikat	2.561.717.000	390.348.721	15,24
Layanan BMN	Layanan	3.600.000	0	0
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	18.716.000	6.150.000	32,86
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	27.600.000	0	0
Layanan Umum	Layanan	104.060.000	40.524.000	38,94
Layanan Perkantoran	Layanan	18.922.924.000	10.908.822.226	57,65
Layanan Manajemen SDM	orang	101.255.000	37.482.584	37,02
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	30.031.000	12.237.500	40,75

6.3. Pengelolaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan pajak yang diterima sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 adalah penerimaan fungsional berupa jasa karantina sebesar Rp. 919.642.821,- (Sembilan ratus sembilan belas juta enam ratus empat puluh dua ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah).

Tabel 22. Rekapitulasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2025
(dalam rupiah)

Bulan	Penerimaan PNBP	Total PNBP
Januari	124.186.590	124.186.590
Februari	90.924.078	215.110.668
Maret	87.605.221	302.715.889
April	207.763.465	510.479.354
Mei	224.451.632	734.930.986
Juni	184.711.835	919.642.821
Juli		
Agustus		
September		
Oktober		
November		
Desember		

6.4. Capaian Kinerja

Pada Triwulan II Tahun 2025, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat telah Menyusun Capaian Kinerja periode bulan April s/d Juni 2025, sebagai berikut:

Tabel 23. Matriks Capaian Kinerja BKHIT NTB s/d Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Program / Indikator	Target Tahunan	Target TW II	Capaian		Keterangan	
			TW II	%		
1. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan yang Profesional						
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (jenis)	3	0	0	na	Kegiatan pemantauan masih menunggu arahan dari Barantin	
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	1	2	66,67	Trypanosoma (Kuda potong jantan, Sapi potong jantan)	
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)	35.976	8.994	22.418	62,31	Jumlah sertifikasi antar area dan impor	
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	500	125	218	43,6	Jumlah sertifikasi ekspor	

2. Terealisasinya keterlibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan Tumbuhan yang partisipasif						
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk Tindakan karantina (registrasi pihak lain) (dokumen)	8	2	2	25	Registrasi IKI CV. 88 Aurora dan PT. Bibit Unggul	
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (dokumen)	1	0	0	na	Tidak terdapat dokumen permohonan registrasi pihak lain	
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) (dokumen)	1	0	0	na	Belum terdapat kasus P21 atau SP3	
3. Terwujudnya Layanan Humas yang baik						
Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat (publikasi)	60	15	52	86,67	Pemberitaan oleh media eksternal cukup intens	
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	81	0	0	na	Nilai perolehan di akhir tahun	
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik						
Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat (Nilai)	81	0	0	na	Nilai Perolehan di akhir tahun	
5. Terwujudnya Tata Kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik						
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	81	0	0	na	Nilai Perolehan di akhir tahun	

BAB VII. PENUTUP

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja sebagai wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Nusa Tenggara Barat. Dilihat dari capaian kinerja yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode berikutnya.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian adalah sebagai berikut:

1. Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja.
2. Peningkatan dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dukungan digitalisasi dan penekanan pemahaman atau *awareness* kepada masyarakat akan keberadaan dan arti penting karantina